



Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Keputusan Investasi Perusahaan Manufaktur di Indonesia

Nisriina Nuur Aini^{1*}, Andry Priharta²

¹Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, Indonesia, nisriina.22nuraini@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, Indonesia, andry.priharta@umj.ac.id

*Corresponding Author: nisriina.22nuraini@gmail.com

Abstract: This study, entitled “Analysis of the Effect of Profitability, Liquidity, and Dividend Policy on Investment Decisions of Manufacturing Companies in Indonesia,” aims to analyze the influence of these three variables on investment decisions of food and beverage subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2023 period. The method used is descriptive quantitative with a panel data regression approach using the Common Effect Model. The sample was selected through purposive sampling, consisting of 80 observations from 16 companies. The results show that simultaneously, profitability, liquidity, and dividend policy have a significant effect on investment decisions. Partially, profitability and dividend policy have a significant negative effect on investment decisions, while liquidity has no significant effect. The adjusted R-square value of 33.82% indicates that the three variables can explain the variation in investment decisions, while the remaining percentage is explained by other factors outside the model. These findings provide important implications for financial decision-makers and investors in evaluating investment strategies of manufacturing companies in Indonesia.

Keywords: Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Investment Decision, and Manufacturing Companies

Abstrak: Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Keputusan Investasi Perusahaan Manufaktur di Indonesia,” dan bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap keputusan investasi perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan regresi data panel menggunakan model *Common Effect*. Sampel dipilih secara *purposive sampling* dengan total 80 data observasi dari 16 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Secara parsial, profitabilitas dan kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan. Nilai *adjusted R-square* sebesar 33,82% menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan variasi keputusan investasi,

sementara sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengambil keputusan keuangan dan investor dalam mengevaluasi strategi investasi perusahaan manufaktur di Indonesia.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Perusahaan Manufaktur

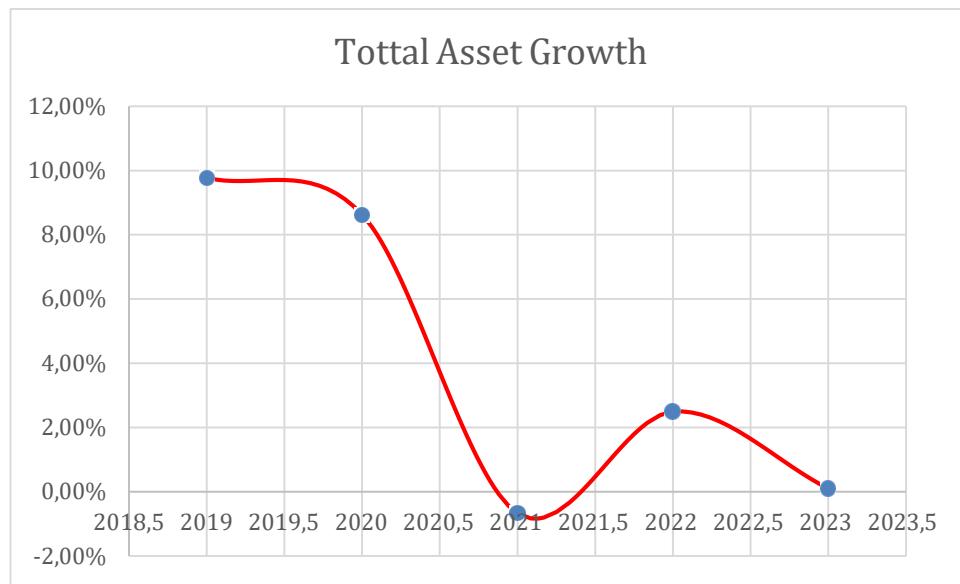
PENDAHULUAN

Di era globalisasi, persaingan bisnis semakin ketat, sehingga pengelolaan sumber pendanaan yang efektif sangat penting bagi perusahaan manufaktur di Indonesia. Salah satu cara perusahaan memperoleh dana tambahan adalah dengan menawarkan saham kepada masyarakat dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia. Investasi adalah kegiatan menanamkan modal untuk jangka panjang dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Istiqomah & Mahaputra Riau, 2023). Secara sederhana, investasi merupakan penundaan konsumsi saat ini untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa mendatang. Selain menjadi sumber pendapatan tambahan, investasi juga berperan dalam menentukan struktur ekonomi perusahaan. Namun, investasi saham memiliki risiko tinggi, sehingga investor perlu berhati-hati dalam mengambil keputusan (Laksono & Rahayu, 2021). Keputusan investasi sangat memengaruhi struktur ekonomi perusahaan, termasuk dalam hal proporsi antara aset yang mudah dicairkan (aset lancar) dan aset yang bersifat jangka panjang (aset tetap) (Amaliyah & Herwiyanti, 2020).

Berdasarkan laporan Kementerian Investasi/Badan Koordinator Penanaman Modal (BKPM) realisasi investasi manufaktur pada semester I/2024, realisasi investasi di sektor manufaktur mencapai Rp337 triliun, meningkat dari Rp270,3 triliun pada periode sebelumnya. Kontribusi industri manufaktur terhadap total investasi nasional sebesar 40,6%, berada di posisi kedua setelah sektor jasa yang mencapai 41,3%. Investasi asing di sektor manufaktur tercatat sebesar US\$16,8 miliar atau 58,4% dari total investasi asing, sementara investasi domestik mencapai Rp94,8 triliun atau 23% dari total investasi dalam negeri. Meskipun dihadapkan pada tantangan ekonomi global dan ketidakpastian geopolitik, pelaku industri tetap optimis bahwa stabilitas iklim usaha akan terus menarik investasi ke Indonesia.

Keputusan investasi berperan penting dalam menilai eksistensi perusahaan. Jika tidak ada rencana investasi baru, prospek perusahaan cenderung kurang positif (Nurasik dkk., 2023). Investor akan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti kondisi dan kinerja keuangan perusahaan, dalam mengambil keputusan investasi. Untuk bertahan, perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan guna memahami kondisi keuangannya. Stabilitas kinerja keuangan menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Keputusan investasi juga berpengaruh terhadap aliran kas di masa depan, sehingga dapat diukur menggunakan Total Asset Growth (TAG). Rasio ini memberikan gambaran mengenai peningkatan atau penurunan total aset perusahaan. Namun, pertumbuhan investasi di sektor manufaktur masih mengalami ketidakstabilan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa data perusahaan manufaktur tahun 2019-2023 yang diukur menggunakan Total Asset Growth yang menjadi indikator keputusan investasi dalam penelitian ini.

Berdasarkan gambar 1 grafik di bawah, terlihat bahwa data Total Asset Growth (TAG) selama tahun 2019-2023 di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mengalami penurunan. Kenaikan harga bahan baku dan biaya produksi yang terus berlangsung merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan, meskipun terjadi sedikit pelonggaran inflasi di akhir tahun. Biaya yang tinggi ini membebani perusahaan sehingga mengurangi margin keuntungan dan memperlambat pertumbuhan aset.



Sumber: Data diolah tahun 2025
Gambar 1. Rata-Rata Perhitungan TAG

Rasio keuangan dan kebijakan dividen merupakan indikator utama yang mencerminkan kondisi perusahaan serta memberikan panduan bagi investor. Rasio keuangan membantu menilai kesehatan perusahaan dari waktu ke waktu, sementara kebijakan dividen menentukan bagaimana laba dibagikan, baik dalam bentuk dividen tunai, saham, atau pembelian kembali saham (Enrico dkk., 2022). Investor cenderung memilih perusahaan dengan kebijakan dividen yang stabil karena berorientasi pada return yang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan konsisten dalam menghasilkan laba guna mendukung pembagian dividen. Berdasarkan hasil penelitian (Fuadi dkk., 2022), disimpulkan bahwa kebijakan dividen memiliki dampak positif pada keputusan investasi, sebaliknya (Hasanah, 2021) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan suatu kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas memiliki peran penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam hal pencapaian laba dan efisiensi pemanfaatan sumber daya (Lase dkk., 2022). Salah satu rasio profitabilitas yang menarik bagi investor adalah Return on Assets (ROA). Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Hasil pengujian yang dilakukan oleh (Kurniawan, 2023) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki dampak negatif pada keputusan investasi, sedangkan menurut (Wahyuni dkk., 2020) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif pada keputusan investasi.

Rasio likuiditas digunakan sebagai alat untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang likuid, demikian pula sebaliknya (Iman dkk., 2021). Current ratio mengindikasikan kecukupan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo. Hasil penelitian (Rustan DM, 2022) menyatakan bahwa profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil berbeda disimpulkan (Jody & Pristiana., 2023) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Penelitian mengenai keputusan investasi telah banyak diamati di Indonesia. Meskipun telah banyak penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh profitabilitas, likuiditas perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap keputusan investasi, masih terdapat celah

penelitian yang perlu dijelajahi. Beberapa research gap yang dapat menjadi fokus penelitian lebih lanjut antara lain: Pengaruh interaksi antara profitabilitas, likuiditas perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap keputusan investasi belum sepenuhnya dipahami. Penelitian sebelumnya cenderung mempelajari pengaruh masing-masing variabel secara terpisah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi bagaimana interaksi antara ketiga faktor tersebut mempengaruhi keputusan investasi perusahaan. Mengingat perbedaan karakteristik perusahaan, industri, dan lingkungan bisnis, penelitian lebih lanjut dapat memperluas cakupan dengan mempertimbangkan perusahaan kecil dan menengah serta berbagai sektor industri.

Dengan memperdalam pemahaman tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap keputusan investasi perusahaan manufaktur di Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi manajer keuangan, investor, dan regulator dalam mengoptimalkan strategi investasi dan meningkatkan kinerja perusahaan di pasar yang kompetitif.

METODE

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah metode kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang mengandalkan data yang dikumpulkan secara sistematis dari objek yang diteliti, serta menganalisis hubungan antara variabel yang terlibat di dalamnya (Kurniawan, 2023). Metode pengumpulan data melibatkan penggunaan populasi dan sampel, dimana populasi merupakan kumpulan subjek penelitian dan sampel adalah objek riset yang akan dikaji.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya untuk menggambarkan secara obyektif tentang variabel yang diamati.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka, yang melibatkan kumpulan file yang relevan dengan analisis yang dilakukan. Data diperoleh dari berbagai sumber, termasuk buku, artikel, dan laporan, serta dari internet melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, yaitu laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Ardatiya dkk, 2022).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang berjumlah 58 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang mendasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh 16 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel, dengan jumlah data dalam penelitian ini selama 5 tahun (2019-2023) sebanyak 80.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel, yang bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang digunakan. Adapun pengolahan data dalam menganalisis penelitian ini adalah pengujian yang dilakukan dengan menggunakan program aplikasi EViews (Econometric Views) versi 12.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Uji deskriptif menyajikan informasi mengenai data, seperti nilai rata-rata, minimum, maksimum, serta standar deviasi dari tiap variabel. Tabel 3 di bawah ini memaparkan hasil analisis uji deskriptif dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 1, terdapat total 80 data yang dianalisis dalam penelitian ini. Untuk keputusan investasi, nilai minimum sebesar -0,180000 dimiliki oleh PT. Buyung Poetra Sembada Tbk. pada tahun 2022, sementara nilai maksimum sebesar 1,680000 dicapai oleh

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2020. Rata-rata keputusan investasi berada di angka 0,084250 dengan standar deviasi 0,217685.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	TAG	ROA.	CR	DPR
Mean	0,084250	0,106000	2,27788	0,161375
Median	0,060000	0,070000	1,750000	0,000000
Maximum	1,680000	0,420000	9,950000	5,260000
Minimum	-0,180000	-0,200000	0,150000	-6,670000
Std. Dev.	0,217685	0,101988	1,62039	1,012769
Observations	80	80	80	80

Sumber: Data diolah tahun 2025

Pada variabel profitabilitas, nilai terendah sebesar -0,200000 tercatat pada PT. Kino Indonesia Tbk. di tahun 2022, sedangkan nilai tertinggi sebesar 0,420000 dicapai oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. di tahun 2019. Rata-rata profitabilitas sebesar 0,106000 dengan standar deviasi 0,101988.

Likuiditas memiliki nilai minimum 0,150000 yang dimiliki oleh PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. pada tahun 2019, sementara nilai maksimum sebesar 9,950000 tercatat pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. di tahun 2022. Nilai rata-rata likuiditas adalah 2,277875 dengan standar deviasi 1,620393.

Untuk kebijakan dividen, nilai terendah sebesar -6,670000 ditemukan pada PT. Buyung Poetra Sembada Tbk. di tahun 2023, sedangkan nilai tertinggi sebesar 5,260000 juga dimiliki oleh perusahaan yang sama pada tahun 2022. Rata-rata kebijakan dividen tercatat sebesar 0,161375 dengan standar deviasi 1,012769.

Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel Uji Chow

Berdasarkan tabel 2, nilai Cross-Section F sebesar 0,3860 lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga metode yang paling sesuai adalah Common Effect Model. Setelah memilih model ini, langkah berikutnya adalah melakukan uji Hausman untuk mengetahui apakah sebaiknya tetap menggunakan Common Effect Model atau Random Effect Model.

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Test cross-section fixed effects			
Effects	Test	Statistic	d.f.
Cross-section F	1,088101	(15,61)	0,3860

Sumber: Data diolah tahun 2025

Uji Hausman

Berdasarkan tabel 3, nilai Cross-Section Random sebesar 0,2150 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, metode yang lebih tepat digunakan adalah Random Effect Model.

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq Statistic	Chi-Sq d.f.	Prob.
Cross-section random	4,470290	3	0,2150

Sumber: Data diolah tahun 2025

Uji Lagrange Multiplier

Berdasarkan tabel 4, nilai Breusch-Pagan sebesar 0,6835 lebih besar dari 0,05,

sehingga metode yang lebih tepat digunakan adalah Common Effect Model. Hasil uji menunjukkan bahwa model regresi yang paling sesuai untuk penelitian ini adalah Common Effect Model.

Tabel 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
	Cross-section	Test Hypothesis	Time. Both
Breusch-Pagan	0,6835	0,2216	0,1976

Sumber: Data diolah tahun 2025

Berdasarkan hasil uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier, model yang paling sesuai digunakan untuk penelitian adalah Common Effect Model (CEM). Uji Chow dan Lagrange Multiplier memilih CEM, sementara uji Hausman memilih Random Effect Model. Namun, secara keseluruhan, CEM merupakan model yang lebih sesuai untuk penelitian ini. Hasil estimasi analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat ditunjukkan dalam tabel 5, sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Model Estimasi CEM

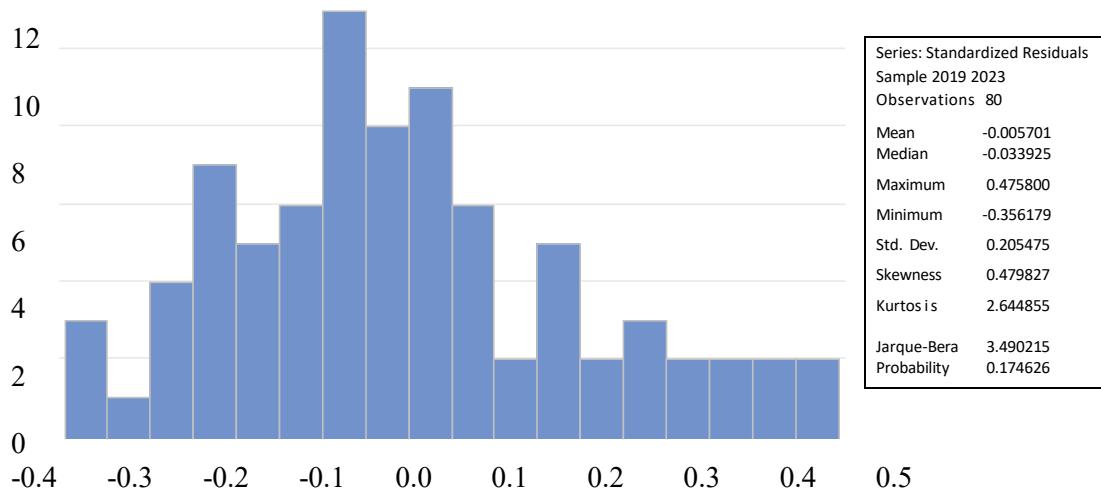
*Dependent Variable.: TA.G
Method: Panel EGLS (Cross-section weights) Periods include: 5
Total panel (balanced) observations: 80*

Independent Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	0,09419	7,180842	0,0000
ROA.	-0,212686	-2,712063	0,0083
CR	0,001420	0,300683	0,7645
DPR	-0,039077	-5,963776	0,0000

Sumber: Data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 5, persamaan regresi yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa konstanta menunjukkan nilai 0,094190, yang berarti jika ROA, CR, dan DPR bernilai 1, maka keputusan investasi adalah 0,094190 dengan asumsi variabel lain tetap. Profitabilitas (ROA) memiliki koefisien regresi -0,212686, menandakan bahwa setiap peningkatan satu satuan ROA akan menurunkan keputusan investasi sebesar 0,212686, menunjukkan pengaruh negatif ROA terhadap keputusan investasi. Likuiditas (CR) memiliki koefisien regresi 0,001420, yang berarti setiap kenaikan satu satuan CR akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,001420, menunjukkan pengaruh positif CR terhadap keputusan investasi. Kebijakan Dividen (DPR) memiliki koefisien regresi -0,039077, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan DPR akan menurunkan keputusan investasi sebesar 0,039077, menandakan pengaruh negatif DPR terhadap keputusan investasi.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Sumber: Data diolah tahun 2025

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 2 di atas, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Jarque-Bera adalah sebesar 3,490215 dengan probabilitas $0,174626 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian menunjukkan distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Jika koefisien korelasi antar variabel bebas $< 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa model bebas dari multikolinearitas. Berdasarkan tabel 6, hasil dari uji multikolinearitas semua korelasi antara variabel independen lebih kecil dari 10,00 yang artinya model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0,002280	3,886013	NA.
X1_ROA.	0,057429	2,106334	1,008397
X2_CR	0,000230	3,047677	1,015831
X3_DPR	0,000586	1,037703	1,011773

Sumber: Data diolah tahun 2025

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Uji Glejser merupakan uji untuk mendeteksi adanya indikasi heteroskedastisitas dalam suatu model regresi dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen memiliki nilai probabilitas yang melebihi 0,05. Berdasarkan tabel 7, nilai Prob chi Square $0,7216 > 0,05$, artinya tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0,428853	Prob. F(3,76)	0,7329
Obs *R-squared	1,331729	Prob. Chi-Square(3)	0,7216

Scale explained SS	2,707466	Prob. Chi-Square(3)	0,4390
Sumber: Data diolah tahun 2025			

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 8, hasil uji koefisien determinasi yang digunakan adalah adjusted R-square yaitu sebesar 0,338176 yang artinya 33,82% keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen. Namun, sisanya sebesar 66,18% keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, termasuk variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian, faktor eksternal, atau noise dalam data.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adjusted R-Squared	0,338176
--------------------	----------

Sumber: Data diolah tahun 2025

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 9, hasil uji regresi data panel menunjukkan bahwa nilai probabilitas F-Statistic yaitu 0,0000. Nilai tersebut lebih kecil dari batas kritis sebesar 0,05. Hal ini berarti bahwa profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Data Panel

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 80

Linear estimation after one-step weighting ma.trix

Variable.	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.094190	0.013117	7.180842	0.0000
X1 ROA.	-0.212686	0.078422	-2.712063	0.0083
X2 CR	0.001420	0.004722	0.300683	0.7645
X3 DPR	-0.039077	0.006552	-5.963776	0.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.363309	Mean dependent var	0.191163	
Adjusted R-squared	0.338176	S.D. dependent var	0.311103	
S.E. of regression	0.209573	Sum squared resid	3.337991	
F-statistic	14.45570	Durbin-Watson stat	1.664167	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.036924	Mean dependent var	0.084250	
Sum squared resid	3.605327	Durbin-Watson stat	2.152718	

Sumber: Data diolah tahun 2025

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara individu terhadap variabel dependen. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dianggap signifikan jika nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan tabel 9, dapat diketahui bahwa hasil variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,0083 < 0,05$, sehingga variabel independensi (X1) dinyatakan berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi (Y). Variabel likuiditas (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,7645 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Variabel kebijakan dividen (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$, maka dinyatakan berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t), variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,212 dengan p-value sebesar 0,0083 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan secara negatif terhadap keputusan investasi (Y). Artinya, peningkatan profitabilitas justru diikuti oleh penurunan keputusan investasi, yang dapat terjadi apabila perusahaan memilih untuk menggunakan laba bersihnya untuk membayar dividen atau melunasi utang daripada mengalokasikannya pada investasi baru.

Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa perusahaan yang memiliki profit tinggi tidak selalu mengutamakan ekspansi, tetapi bisa jadi lebih berhati-hati dalam menilai peluang investasi yang menguntungkan. Selain itu, profitabilitas yang tinggi bisa mendorong manajemen untuk bersikap konservatif, misalnya dengan menghindari risiko proyek investasi jangka panjang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap keputusan investasi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nengah dkk., 2021) dan (Hasanah, 2021) yang menegaskan bahwa profitabilitas yang tinggi memiliki potensi untuk memengaruhi keputusan investasi perusahaan. Karena laba yang diperoleh dapat diperuntukkan bagi investasi baru. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio profitabilitas perusahaan, semakin besar investasi yang akan dilakukan olehnya.

Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Keputusan Investasi

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel likuiditas (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,0014 dengan p-value sebesar 0,7645 ($> 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Nilai p-value yang tinggi mengindikasikan bahwa meskipun likuiditas berkontribusi positif terhadap keputusan investasi, pengaruhnya tidak cukup kuat secara statistik.

Hal ini bisa disebabkan oleh fakta bahwa tingginya rasio likuiditas tidak selalu mencerminkan ketersediaan dana untuk investasi jangka panjang. Bisa jadi, likuiditas hanya digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau menjaga cadangan kas untuk ketidakpastian operasional. Akibatnya, perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi belum tentu melakukan keputusan investasi dalam jumlah besar, terutama jika tingkat likuiditas tersebut ditujukan untuk menjaga stabilitas jangka pendek, bukan ekspansi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amelia Putri dkk., 2022), yang menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan current ratio berpengaruh secara positif.

Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Keputusan Investasi

Variabel kebijakan dividen (X3) memiliki koefisien regresi sebesar -0,039 dengan p-value sebesar 0,0000 ($< 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya, semakin besar pembagian dividen, maka semakin kecil porsi laba yang dapat dialokasikan untuk aktivitas investasi perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Debbiyanti Yunita & Yuniningsih, 2020), yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi. Besarnya dividen tidak berpengaruh pada keputusan investasi karena dividen tidak hanya didanai oleh laba perusahaan tetapi juga oleh leverage perusahaan. Penelitian oleh (Dewi, 2021) menyatakan bahwa semakin besar proporsi laba yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham, yang tercermin dari rasio pembayaran dividen yang tinggi, semakin tinggi pula penilaian terhadap perusahaan tersebut.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen terhadap Keputusan Investasi

Hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi perusahaan. Hasil uji F menunjukkan nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,000000 (< 0,05), yang berarti bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen, yaitu keputusan investasi.

Dengan demikian, model yang digunakan dalam penelitian ini memiliki signifikansi secara keseluruhan. Adapun nilai Adjusted R-Square sebesar 0,338 atau 33,82%, mengindikasikan bahwa sebesar 33,82% variasi dalam keputusan investasi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam model, sedangkan sisanya, yaitu sebesar 66,18%, dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun model ini signifikan secara statistik, masih terdapat ruang untuk memasukkan faktor-faktor lain yang juga memengaruhi keputusan investasi, seperti struktur modal, risiko bisnis, ukuran perusahaan, maupun kondisi eksternal seperti suku bunga dan stabilitas ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan model Common Effect Model (CEM) dan pengujian statistik yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, justru berpotensi menurunkan tingkat keputusan investasi. Hal ini dapat terjadi ketika laba yang diperoleh lebih diprioritaskan untuk pembayaran dividen atau pelunasan utang dibandingkan ekspansi atau investasi baru.

Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Meskipun menunjukkan arah positif, namun tidak cukup kuat secara statistik. Ini mengindikasikan bahwa ketersediaan aset lancar tidak selalu digunakan untuk tujuan investasi, melainkan lebih untuk menjaga stabilitas keuangan jangka pendek.

Kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin besar rasio pembayaran dividen, semakin kecil porsi laba yang dapat dialokasikan untuk aktivitas investasi perusahaan.

Secara simultan, profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai adjusted R-square sebesar 33,82%. Artinya, ketiga variabel ini mampu menjelaskan sebesar 33,82% variasi keputusan investasi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

REFERENSI

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpe.b.v5i1.2783>
- Amelia Putri, A., Ichwan Musa, M., Mustika Amin, A., Paramaswary Aslam, A., Ekonomi dan Bisnis, Fakultas, Negeri Makassar, U., & Artikel, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Dalam *Journal Of International Multidisciplinary Research*.

- Ardatiya, E., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan*, 3(2), 71–82. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v3i2.61>
- Debbiyanti Yunita, M., & Yuniningsih, Y. (2020). Analisis Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Dewi, L. G. N. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.37631/e.-bisma.v2i1.354>
- Enrico, M., Sunarto, S., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Dipublikasikan, D. D. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaannya yang Masuk LQ45 Periode 2015-2020). *Stability Journal of Management & Business*, 5. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/stability>
- Fuadi, A., Debataraja, T. V. S., & Hidayat, T. (2022). Pengaruh Inflasi, Kebijakan Dividen, dan Total Asset Turnover Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 40–59. <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.433>
- Hasanah, W., & D. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Keputusan Investasi Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Vol.6 No.2, 177–190.
- Hasanah, W., & D. S. (2021b). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Keputusan Investasi Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Vol.6 No.2, 177–190.
- Iman, C., Sari, F. N., Pujiati, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Budi, U., & Jakarta, L. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2). <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Istiqomah, N., & Mahaputra. Riau, S. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi Saham. Dalam Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau (Vol. 1, Nomor 1).
- Jody, Setiawan, & Pristiana, U. (2023). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Makro Ekonomi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Jurnal Manajemen*, Vol 13, No. 1, 139–152.
- Kurniawan, H., dan C. I. M. (2023). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2021. *Jurnal Bina Akuntansi*, Vol.10 No., 469–477.
- Laksono, B. S., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2460–0585, 1–17.
- Nengah, I., Putra, E. W., Gede, I., Putra, C., Ayu, I., & Manuari, R. (2021). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar BEI. 3(1).
- Nurasik, N., Biduri, S., Dewi, S. R., & Musliq, M. A. (2023). Determinan yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Oleh Investor. *Owner*, 7(3), 2411–2430. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1493>

- Putri Diana Lase, L., Telambanua, A., & Renostini Harefa, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. 1(2), 254–260. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.37>
- Rustan DM. (2022). Interaksi Antara Profitabilitas, Likuiditas dan Aktivitas Pada Keputusan Investasi. *Jurnal Mirai Manajemen*, Vol. 07 No. 1, 143–155.
- Wahyuni, S., Febriansyah, S., Darni, S., Razali, R., Tinggi Ilmu Ekonomi Bumi Persada, S., Ekonomi dan Bisnis Islam, F., & Lhokseumawe, I. (2020). Pengaruh Kepemilikan Saham Institusional, Konsentrasi Kepemilikan Saham dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi. *Journal Of Islamic Accounting Research*, 2(2), 55–66. www.bkpm.go.id